

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Terdapat satu diagnosa keperawatan yang ditegakkan pada kasus kelolaan 1 (Tn. A) dan kasus kelolaan 2 (Ny. T), yaitu nyeri akut.
- b. Untuk mengatasi masalah nyeri abdomen dalam diagnosa keperawatan nyeri akut pada kedua pasien kelolaan, maka dilakukan sebuah intervensi *Virtual Reality* dengan salah satu konten VR bernuansa pemandangan alam yang dipilih oleh pasien (Virtual Nature 360^o - 5.7K Nature Meditation for Oculus Quest atau St Giles Hospice Forest of Serenity, narrated by Sir David Attenborough (Long)) dan dilakukan selama 5 menit untuk menurunkan tingkat nyeri yang dialami oleh pasien.
- c. Penilaian subjektif pada kedua pasien kelolaan dinilai menggunakan pengkajian PQRST dengan skala nyeri numeric rating scale (NRS 0 – 10). Pengkajian nyeri dilakukan saat pasien pertama kali datang ke IGD, sebelum dan setelah pemberian analgetik, sebelum dan setelah pemberian intervensi *virtual reality*.
- d. Setelah diberikan intervensi *virtual reality*, hasil evaluasi tingkat nyeri pada pasien kelolaan 1 mengalami penurunan sebesar 3 tingkat, yaitu yang awalnya 6/10 (nyeri sedang) menjadi 3/10 (nyeri ringan). Sedangkan pada pasien kelolaan 2 hanya mengalami penurunan tingkat nyeri sebesar 2 tingkat, yaitu yang awalnya 5/10 (nyeri sedang) menjadi 3/10 (nyeri ringan).
- e. Perbedaan besaran penurunan tingkat nyeri pada kedua pasien kelolaan dapat dikarenakan 2 faktor yang berbeda pada kedua pasien kelolaan, yaitu faktor usia dan jenis kelamin.

- f. Berdasarkan data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pemberian intervensi *virtual reality* dapat membantu dalam menurunkan tingkat nyeri pada pasien dengan masalah keperawatan nyeri akut pada pasien dengan nyeri abdomen.

V.2 Saran

a. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan karya ilmiah ini bisa dijadikan sebagai referensi pembelajaran bagi mahasiswa keperawatan atau profesi ners dalam menyusun karya ilmiah khususnya terkait dengan pemberian manajemen nyeri non farmakologi pada pasien dengan nyeri abdomen di IGD.

b. Bagi Perawat

Diharapkan dengan adanya karya ilmiah ini, perawat bisa menggunakan dan memberikan intervensi *Virtual Reality* kepada pasien dengan nyeri abdomen sebagai alternatif untuk menurunkan tingkat nyeri dengan efek samping yang lebih sedikit.

c. Bagi Instansi Kesehatan

Diharapkan dengan adanya karya ilmiah ini, dapat meningkatkan pelayanan kesehatan terkait manajemen nyeri non farmakologi dengan pemanfaatan perkembangan teknologi pada pasien dengan nyeri abdomen di IGD.